

**PT TOBA PULP LESTARI TBK
MENANGGAPI
ARTIKEL RAINFOREST ALLIANCE NETWORK
"FROM INDONESIA TO THE US: PUT PEOPLE AND PLANET OVER PROFIT"**

1. LSM Rainforest Action Network (RAN) yang berbasis di AS mengangkat tuduhan terkait konflik klaim tanah antara komunitas Pargamanan Bintang Maria (PBM) dan PT Toba Pulp Lestari Tbk (TPL) dalam artikel online-nya yang diterbitkan tanggal 9 Desember 2021. Terkait dengan tuduhan tersebut, TPL telah memberikan tanggapan sebagaimana surat tertanggal 7 Oktober 2021 dimana TPL menjelaskan bahwa antara komunitas PBM dan TPL telah menandatangani kesepakatan penyelesaian konflik pada tanggal 9 September 2019.
2. Sejak tahun 2017, TPL mendapatkan 10 kasus klaim lahan yang resmi terdaftar di Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup (KLHK). Hingga saat ini, 9 dari 10 kasus telah diselesaikan, termasuk PBM. Sebagai bagian dari perjanjian tahun 2019 dengan PBM, TPL menjalin kemitraan untuk penanaman pohon kemenyan dan cabai seluas 216 Ha di dalam konsesi TPL. Komunitas PBM dapat melakukan kegiatan mata pencahariannya melalui akses infrastruktur yang disediakan oleh TPL.
3. Kesepakatan penyelesaian PBM dan pelaksanaan program kemitraan dilaporkan ke KLHK. Hubungan dengan komunitas PBM sudah baik dan sejak saat itu tidak ada lagi pengaduan yang masuk. Setahu kami, klaim baru yang dilaporkan RAN dilakukan oleh pihak luar yang diduga bukan komunitas setempat PBM. TPL beroperasi sesuai dengan Hak Pengusahaan Hutan Negara (IUPHHK-HT) dari Keputusan Menteri Kehutanan No. 493 Tahun 1992 jo SK No. 307 Tahun 2020. Masyarakat hukum adat seharusnya mengajukan haknya kepada negara, bukan kepada TPL. Terlepas dari legitimasi yang dipertanyakan oleh pihak pengadu baru dari pihak luar, TPL telah berhubungan dengan pihak tersebut. Pihak tersebut telah memilih untuk tidak terlibat dengan kami melalui mekanisme dan protokol pengaduan yang ditetapkan.
4. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola perkebunan terbarukan di Sumatera Utara, TPL berupaya memberikan penghidupan yang berarti bagi karyawan dan memberikan dampak positif bagi komunitas di sekitar wilayah operasi. Jika ada perselisihan kepemilikan tanah di beberapa bagian wilayah operasional, TPL mengadopsi semangat dialog terbuka untuk mencari penyelesaian damai dengan perwakilan sah dari komunitas terkait, dan bertindak sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.